

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI “EXPLORING BATU” UNTUK USIA 21 – 30 TAHUN GUNA MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA KOTA BATU

Ferdy Tjiptoraharjo¹, Didit Prasetyo Nugroho², Aditya Nirwana³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Ma Chung

Email : 331710008@student.machung.ac.id, didit.nugroho@machung.ac.id,
aditya.nirwana@machung.ac.id

Abstrak

Kota Batu yang sudah menjadi destinasi wisata di Jawa Timur dianggap sebagai tempat untuk menghabiskan waktu selama liburan. Dengan banyaknya wisata yang ada memberikan dampak pada tempat-tempat wisata yang mengalami penurunan daya tarik karena persaingan dan kurangnya informasi akan tempat wisata. Maka dari itu dibutuhkan media informasi yang dapat menarik para wisatawan. Oleh karena itu, dibuatlah perancangan dengan tujuan mendapatkan visualisasi konsep melalui media buku fotografi esai yang berisi informasi dan fakta menarik tempat wisata di Kota Batu dalam lebih meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Metode perancangan yang digunakan adalah metode perancangan komunikasi kreatif yang dipadukan dengan metode pengumpulan data kualitatif. Buku fotografi esai ini mengusung gaya foto *nature*, dengan dimensi ukuran 14,5 cm x 18 cm dengan tebal total halaman 430 halaman, *full color*, dijilid *soft cover*, serta dimuat dalam bentuk *flipbook online* yang diterbitkan melalui website *Issuu.com*. Kesimpulan dari perancangan ini adalah mendapatkan visualisasi konsep buku fotografi esai untuk memberikan informasi tempat wisata dan menarik wisatawan melalui media buku fotografi esai dan media pendukung lainnya yaitu *bookmark*, *tote bag*, *photo sheet*, stiker, dan botol minum.

Kata kunci: Buku fotografi Esai, *Nature Photography*, Wisata Batu, Kota Batu

Abstract

Batu City, which has become a tourist destination in East Java, is considered a place to spend time during a vacation. These tourist attractions make Batu City a tourist city which has become a characteristic of the main tourist attraction so that many tourist attractions are found growing in Batu City. With so many existing tours having an impact on tourist attractions that have decreased in attractiveness due to competition and lack of information about tourist attractions. Therefore we need information media that can attract tourists. Therefore, a design was made with the aim of getting a visualization of the concept through the media of an essay photography book that contains information and interesting facts about tourist attractions in Batu City to further increase the attractiveness of tourists to visit. The design method used is a creative communication design method combined with qualitative data collection methods. This essay photography book carries a nature photo style, with dimensions of 14.5 cm x 18 cm with a total page thickness of 430 pages, full color, soft cover binding, and published in the form of an online flipbook published through the Issuu.com website. The conclusion of this design is to get a visualization of the concept of an essay photography book to provide information on tourist attractions and attract tourists through the media of essay photography books and other supporting media, bookmarks, tote bags, photo sheets, stickers, and tumbler.

Keywords: *Essay Photography Book, Nature Photography, Batu Tour, Batu City*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu dari negara yang memiliki potensi keindahan alam serta keberagaman budaya yang dimilikinya. Sebagai negara tropis yang memiliki banyak kepulauan dan luasnya lautan sehingga Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah yang dapat menjadi daya tarik karena keberagamannya maka Indonesia merupakan salah satu negara yang saat ini paling diminati para pengunjung dunia dengan tujuan berpariwisata. Fenomena *trend* kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun yang terus meningkat menimbulkan banyaknya kota-kota di Indonesia khususnya provinsi Jawa Timur yang berlomba untuk mengemangkan daerahnya menjadi kota wisata, termasuk kota Batu

Salah satu daerah di Indonesia yang terkenal dengan keindahan alam serta pariwisatanya adalah Kota Batu yang terletak di Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kota Batu adalah Kota wisata dengan kondisi alam yang asri dengan udara sejuk khas pegunungan yang terletak di lereng gunung dan juga perbukitan dengan ketinggian mulai dari 600 MDPL sampai dengan lebih dari 3000 MDPL yang memiliki proporsi lebih luar dibanding dengan daerah dataran sehingga memiliki daya tarik utama yaitu keindahan alam pegunungan, kesejukan udara, serta kualitas mata airnya (Badan Pusat Statistik Kota Batu, 2015). Kota ini terkenal sejak masa pemerintahan colonial Hindia Belanda, yang memiliki kondisi morfologi yang memiliki banyak bukit-bukit dan berada di antara Gunung Arjuno dan Gunung Kawi sehingga menimbulkan udara di Kota batu sejuk dan menjadi salah satu destinasi wisata alam di Indonesia bahkan juga pengembangan pertanian dengan jenis hortikultura, seperti sayur-sayuran, buahbuahan, tanaman obat, bunga dan tanaman hias. Selain itu karena berada di Gunung Panderman yang berdiri diantara Gunung Arjuno dan Gunung Kawi yang memperindah dan mempercantik pemandangan di Kota Batu. Kota Batu juga disebut sebagai Kawasan agropolitan, karena kota Batu menghasilkan buah apel, sayur mayur, bawang putih, dan lainlain. Objek wisata kota Batu memiliki berbagai macam, dari sejarah, retail, pendidikan, hingga kawasan alam. Wisata alam adalah sebuah bentuk kegiatan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungan (Suwanto, 1997). Menurut Pitana (2005), Dalam melakukan perjalanan wisata ataupun penetapan untuk melakukan kegiatan wisata seorang wisatawan



banyak dipengaruhi oleh berbagai macam hal, baik itu secara internal maupun secara eksternal. Pariwisata yang dimiliki Kota Batu merupakan destinasi wisata yang tepat untuk memenuhi kebutuhan relaksasi dan *refreshing*. Wisatawan yang berkunjung ke Kota batu adalah wisatawan domestik hingga wisatawan asing, seiring dibangunnya berbagai macam rekreasi baru di Kota Batu jumlah wisatawan melonjak sejumlah 16 persen tiap tahunnya. Menurut Mulyo Aji, kota Batu mempunyai 30 destinasi yang memiliki banyak pengunjung yang meliputi obyek wisata alam, wisata budaya, minat khusus dan wisata buatan, dengan mayoritas adalah objek wisata buatan.

Wisatawan yang datang kota Batu memiliki variasi usia, mulai mayoritas berumur 20-30 tahun (42,5 %), 31-40 tahun (24%), berusia 41-50 tahun (14,7%), < 20 tahun sebanyak 11,3%, sekitar 4,7% berusia 51-60 tahun sedangkan sebanyak 2,7% berusia > 60 tahun (Nurhidayati, 2011). Dengan demikian bahwa pasar utama kota Batu adalah penduduk usia muda, namun lansia dan remaja dapat dikategorikan dapat beraktivitas di berbagai obyek wisata yang ada di kota Batu, sehingga pasar yang didapat berkembang sangat luas.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), buku adalah lembar kertas jilid yang berisi tulisan atau kosong. Buku merupakan hasil karya berupa tulisan atau cetak yang memiliki halaman-halaman yang kemudian dijilid pada satu sisi atau hasil karyanya akan dipublikasikan untuk penerbitan. Buku memiliki informasi tercetak diatas kerta yang dijilid menjadi satu kesatuan (H.G. Andriese). Buku dapat dikategorikan sebagai sarana informasi untuk memahami suatu dengan mudah. Buku dapat menampung banyak sekali informasi tergantung dari jumlah halaman yang dimilikinya (Ensiklopedi Indonesia, 1980: 538).

Buku Inspiratif adalah buku yang dibaca dengan tujuan untuk memotivasi dan menginspirasi bagi pembaca buku tersebut. Tujuan buku inspiratif adalah memberikan informasi yang dapat memberikan motivasi dan inspirasi. Tujuan dari buku jelas sebagai sarana untuk media informasi, bahkan buku mampu memuat berbagai informasi yang membangun dan dapat dibaca sewaktu-waktu dan memiliki ergonomis tinggi. (KBBI, 2019).

Bedasarkan hal tersebut, penulis mengambil judul tugas akhir dengan

”Perancangan Buku Fotografi Esai “*Exploring Batu*” Untuk Usia 21-30 Tahun Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisata Kota Batu” yang dapat meningkatkan pengujung wisatawan di kota Batu. Perancangan ini nantinya akan melibatkan berbagai macam pihak untuk dapat memberikan informasi sehingga dapat meningkatkan wisatawan tersebut. Perancangan buku ini nantinya akan menggunakan elemen visual fotografi untuk mendukung konten agar lebih mudah dipahami sekaligus sebagai referensi tempat usaha dan wisata di Kota Batu.

Identifikasi Masalah

Bedasarkan masalah yang dipaparkan di atas, didapati identifikasi masalah:

- Banyaknya tempat wisata yang buka setiap tahun menimbulkan persaingan yang tinggi
- Banyaknya faktor pendukung pendapatan keuntungan wisata yang harus dimiliki oleh investor wisata.
- Kurang informasi tempat wisata, terutama wisata di tempat-tempat kecil.
- Dibutuhkan elemen visual yang baik dan informatif untuk mendukung informasi dari sebuah buku untuk masyarakat.

Batasan Masalah

Beberapa masalah yang diselesaikan secara desain komunikasi visual sekaligus perancangan meliputi:

- Wisata yang berada di Kawasan Kota Batu.
- Wisata yang dibagi menjadi 2 segmen yang berbeda: alam dan buatan.
- Objek foto yang digunakan dalam buku berupa Kota Batu, Wisata Kota Batu, dan Alam Kota Batu.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam perancangan ini adalah bagaimana merancang buku fotografi esai tentang wisata kota Batu yang mampu untuk lebih meningkatkan daya tarik wisata untuk berkunjung ke Kota Batu?.

Tujuan Masalah

Tujuan perancangan buku “*Exploring Batu*” adalah mendapatkan konsep visual buku fotografi tentang wisata di Kota Batu guna untuk lebih meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

Manfaat Perancangan

Manfaat yang didapatkan dari perancangan ini berupa: 1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memahami proses dan kompetensi dalam editorial pembuatan buku dan pembuatan konten visual fotografi, serta dapat dijadikan portofolio mahasiswa.

2) Bagi Universitas

Memperkenalkan Universitas Ma Chung yang menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk membuat kontribusi dan memuaskan bagi masyarakat.

3) Bagi Pembaca

Memperkenalkan kepada masyarakat tentang Kota Wisata Batu, khususnya wisatawan baru untuk mendapatkan informasi tempat wisata Kota Batu.

Landasan Teori Fotografi

Fotografi berasal dari bahasa latin dari kata *photos* yang berarti cahaya dan *graphos* yang berarti melukis, Secara umum memiliki arti yaitu melukis dengan cahaya. Fotografi mempunyai beberapa bidang foto yaitu arsitektur dan interior, *jurnalisme*, ilustrasi atau *Advertising*, *Digital Imaging Artist*, *medis*, olahraga atau *wildlife* atau *landscape*.

Saat ini fotografi berkembang pesat yang awalnya dari film hingga ke digital media dimana gambar yang dihasilkan terlihat



asli (akurat), cepat, dan praktis. Salah satu alat yang tidak lagi menggunakan film melainkan dengan menggunakan media perekam digital disebut Kamera Digital.

Elemen visual yang dibutuhkan dalam bidang periklanan adalah fotografi. Elemen fotografi yang ada dalam media cetak digunakan untuk promosi yang bertujuan untuk menunjang komunikasi secara visual, antara lain promosi media cetak.

Foto Esai

Foto Esai termasuk ke dalam jenis foto seri dan foto sekuen. Foto esai adalah foto yang berseri dengan tujuan untuk memberikan cerita atau memancing emosi dari penglihat. Foto esai merupakan karya foto yang murni dengan disertainya tulisan atau catatan kecil berupa esai yang berhubungan langsung dengan foto tersebut.

Layout

Layout dalam desain komunikasi visual adalah pengolahan bahan tulisan dan seni (foto, ilustrasi, atau gambar lain) dalam bidang kerja. *Layout* yang baik berfungsi apabila ada perencanaan yang akan dilakukan dan menentujan tujuan dari karya, menentukan *target audience*, perencanaan dalam penempatan dan bagaimana cara pendistribusiaanya.

Menurut Rustan (3-7) *layout* dapat terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu: a. *Column Grid*

Layout dengan tampilan gambar dan teks yang terpisah oleh batas dari font sehingga terciptakan kolom-kolom. *Layout* ini dapat ditemukan pada koran atau surat kabar.

b. *Modular Grid*

Layout yang terletak pada banyaknya bidang yang terbagi-bagi pada jenis modular, dan tercipta berupa kotak-kotak dalam jumlah yang banyak dalam 1 halaman, yang terkesan dinamis.

c. *Hierarchical Grid*

Layout yang biasa digunakan pada tampilan website. Bidang yang teratur dan rapi, dengan tujuan memudahkan akses setiap pengguna dengan tampilan yang sederhana terkesan efektif.

d. *Manuscript Grid*

Layout tersusun berupa tatana letak yang berdasarkan batas kiri dan kana, dengan ciri-ciri bentuk susunannya terstruktur dari kiri dan kanan.

e. *Ungrid*

Layout yang menentang sesuatu yang beraturan dan menciptakan gara baru yang tidak teratur, tetapi memiliki nilai yang tersendiri.

Konsep Penelitian

Untuk mendukung perumusan konsep penelitian, dilakukan perumusan terhadap beberapa tahapan yaitu tujuan kreatif, strategi kreatif, program kreatif, dan biaya kreatif yang akan dijelaskan pada bagian berikut:

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan buku

“*Exploring Batu*” adalah untuk memberikan informasi dan fakta menarik dari wisata terkini di Kota Batu yang didukung dengan tempat-tempat *instagramable*. Respon yang diharapkan dari *target audience* setelah menerima pesan adalah *target audience* mendapatkan informasi dan fakta menarik tentang wisata kota Batu dalam menambah daya tarik wisata di Kota Batu.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan ini, penulis menggunakan buku sebagai media untuk menyampaikan informasi tempat wisata di Kota Batu. Karena buku mampu memberikan informasi baik verbal maupun visual secara lengkap dan detail, sehingga *target audience* dapat dengan mudah mengerti informasi yang ingin disampaikan. Dalam perancangan ini visualisasi gambar yang difokuskan adalah foto dari wisata Kota Batu dan beberapa tempat di Kota Batu sebagai pengenalan kota dan wisata Batu. Foto tersebut meliputi ikon Kota Batu, sudut-sudut Kota Batu, *Landmark* wisata, spot foto menarik, foto sudut-sudut wisata. Selain foto, visualisasi gambar juga akan dititikberatkan pada *layout* sebagai penempatan elemen foto dan isi pesan dalam bidang baca nantinya.

Program Kreatif

Data-data akan berupa petunjuk umum kreatif (*creative guideline*) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a) *Headline* : *Exploring Batu*

b) *Slogan* : Jelajahi Wisata Kota Batu

c) *Body Copy* : Jelajahi tempat wisata Kota

Batu yang memberikan sarana edukasi, permainan, dan petulangan yang unik dan menyenangkan dengan memberikan suasana udara yang sejuk pegunungan Kota Batu. Informasi tersebut meliputi konsep wisata yang diberikan, harga tiket, pembagian zona-zona tempat wisata, dan serunya tempat wisata Kota Batu.

d) *Marker* : *Exploring Batu*

e) *Merek* : Tirta Nirwana, Gunung Banyak (Paralayang), Coban Rais, Coban Putri, Cangar (Brakseng), Coban Talun, Goa Pinus, Jawa Timur Park 1, Jawa Timur Park 2, Jawa Timur Park 3, The Bagong Adventure, Museum Angkut, Batu Night Spectaculer, Selecta, Batu Love Garden, Predator Fun Park.

f) *Bentuk Gambar* : Sudut-sudut tempat wisata, spot menarik, tempat wisata

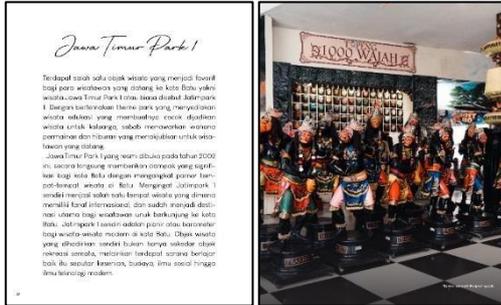
g) *Tipografi* : Sweet Sans (*Headline*), Tentang Nanti (*slogan*), Retro Signature (Bab, Sub-bab), dan Louis George Café (*Body text*)

h) *Warna dan Tone* : *High contrast*, gelap (#231F20; R:35, G:31, B:32) dan terang (#ffffff; R: 255, G: 255, B:255)

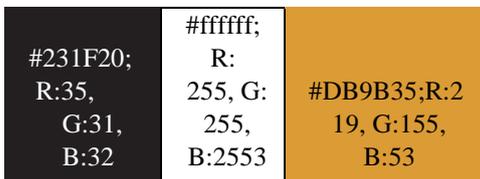




Gambar 1. Teknik Foto Yang Akan Digunakan
Sumber: Data Penulis



Gambar 2. Contoh Pemilihan Warna
Sumber: Data Penulis



Gambar 3. Penggunaan Warna
Sumber: Adobe Illustrator

Sweet Sans
Caveat Retro Signature
Louis George Café

Gambar 4. Penggunaan Font
Sumber: Data Penulis

Metode Perancangan Metode

pengumpulan data yang digunakan dalam merancang buku esai *Exploring Batu* adalah metode observasi, kuisioner, studi pustaka, dan dokumentasi. Observasi dilakukan kepada objek penelitian yaitu wisata di kota Batu dan tempat-tempat menarik di kota Batu. Kuisioner dilakukan terhadap orang yang ingin berwisata di kota Batu. Selanjutnya studi pustaka dilakukan terhadap info-info wisata kota Batu dan tempat menarik di kota Batu. Terakhir, dilakukan dokumentasi saat melakukan observasi pada tempat wisata kota Batu. Observasi dilakukan pada saat penulis berkunjung ke berbagai wisata kota Batu dan tempat-tempat yang menarik di kota Batu.

Data Primer

Data Primer dilakukan dengan metode observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Dari data-data tersebut, Kota Batu memiliki

sektor wisata yang menjadi daya tarik utama kota Batu, yang menjadikan kota ini memiliki ciri khas dan menjadi salah satu ikon kota yang memiliki berbagai macam wisata. Wisata yang dimiliki di Batu adalah 16 wisata yang terbagi menjadi 2 segmen, yakni

1. Wisata Alam: Tirta Nirwana, Gunung Banyak Paralayang, Coban Rais, Coban Putri, Coban Talun, Goa Pinus, Cangar (Brakseng),
2. Wisata Buatan: Jawa Timur Park 1, Jawa Timur Park 2, Jawa Timur Park 3, The Bagong Adventure, Museum Angkut, Batu Night Spectacular, Selecta, Batu Love Garden, Predator Fun Park.

Data Sekunder

Data Sekunder dilakukan dengan metode kuisioner. Kuisioner yang disebarakan melalui google form dengan penyebaran kuisioner kepada 75 responden dengan sasaran daerah Jawa Timur khususnya Kota Malang dan sekitarnya dengan jenis kelamin pria dan Wanita umur 21-30 tahun kelas sosial menengah. Pertanyaan kuisioner yang dibagikan ke responden berjumlah 16 pertanyaan. Dari pengumpulan data hasil kuisioner yang disebarakan terdapat 75 responden dan dapat disimpulkan, bahwa responden 50 orang sudah pernah mengunjungi Kota Batu dan 25 orang belum mengunjungi Kota Batu yang sebagian besar tertarik untuk datang berwisata ke Kota Batu. Bahkan rata-rata responden menjawab informasi tentang wisata Kota Batu juga susah untuk didapat sehingga menjadikan responden masih sedikit atau minim yang mengetahui semua wisata yang ada di Kota Batu. Responden juga sangat tertarik untuk datang ke Kota Batu dengan tujuan untuk berwisata dan berkuliner dengan menikmati udara sejuk dan keinginan untuk berlibur. Wisata yang disukai oleh responden merupakan wisata alam dan buatan dengan memiliki spot foto disetiap wisata di Kota Batu. Dengan minimnya informasi wisata Kota Batu walaupun juga terdapat media lain berupa brosur dan media sosial, namun responden menjawab buku merupakan media sumber informasi untuk memudahkan wisatawan dalam mencari informasi tentang kepariwisataan. Bahkan buku yang mengulas wisata Kota Batu masih tidak pernah ada atau tidak ada. Dengan media buku berupa fotografi responden tertarik untuk dibuat yang memiliki manfaat unuk memberitahukan wisata Kota Batu kepada teman dan keluarga. Buku yang disukai oleh responden adalah buku yang menggunakan fotografi sebagai media untuk memberikan informasi dan dapat meningkatkan daya tarik untuk datang berwisata ke Kota Batu.

Analisis Data

Dari data yang didapat pada proses pengumpulan data, tempat wisata di Kota Batu terdapat 16 wisata yang dimana informasi yang didapat masih susah. Hal tersebut menyebabkan tidak menyebarnya pengunjung datang berwisata di Kota Batu yang membuat daya tarik wisatawan di beberapa tempat wisata menurun. Bahkan beberapa orang masih belum mengetahui tempat-tempat wisata yang ada di Kota Batu karena informasi



yang diberikan tergolong kurang. Meski demikian beberapa tempat masih ramai dengan pengunjung dengan beberapa wisatawan yang masih juga minim informasi. Hal tersebut menjadikan wisatawan datang namun masih menanyakan tempat wisata tersebut memiliki wahana atau berisi apa yang ada di beberapa tempat wisata. Agar dapat menyampaikan isi atau konsep yang dihadirkan dari tempat-tempat wisata tersebut, dibuatlah sebuah buku dengan media fotografi. Buku dipilih karena dapat menyampaikan informasi dengan baik kepada wisatawan, selain itu fotografi bisa dapat menambah daya tarik wisatawan dan memberikan informasi secara nyata dan jelas.

Melalui data yang diperoleh, ditetapkan 16 tempat wisata yang akan menjadi objek utama dari buku "Exploring Batu", antara lain: Tirta Nirwana, Gunung Banyak (Paralayang), Coban Rais, Coban Putri, Cangar (Brakseng), Coban Talun, Goa Pinus, Jawa Timur Park 1, Jawa Timur Park 2, Jawa Timur Park 3, The Bagong Adventure, Museum Angkut, Batu Night Spectaculer, Selecta, Batu Love Garden, Predator Fun Park. Kemudian dilakukan proses survey dan dokumentasi untuk mendapat data informasi tempat wisata dan konsep yang dihadirkan dalam setiap wisata yang dirangkai dalam bentuk informasi nantinya.

Hasil dan Pembahasan

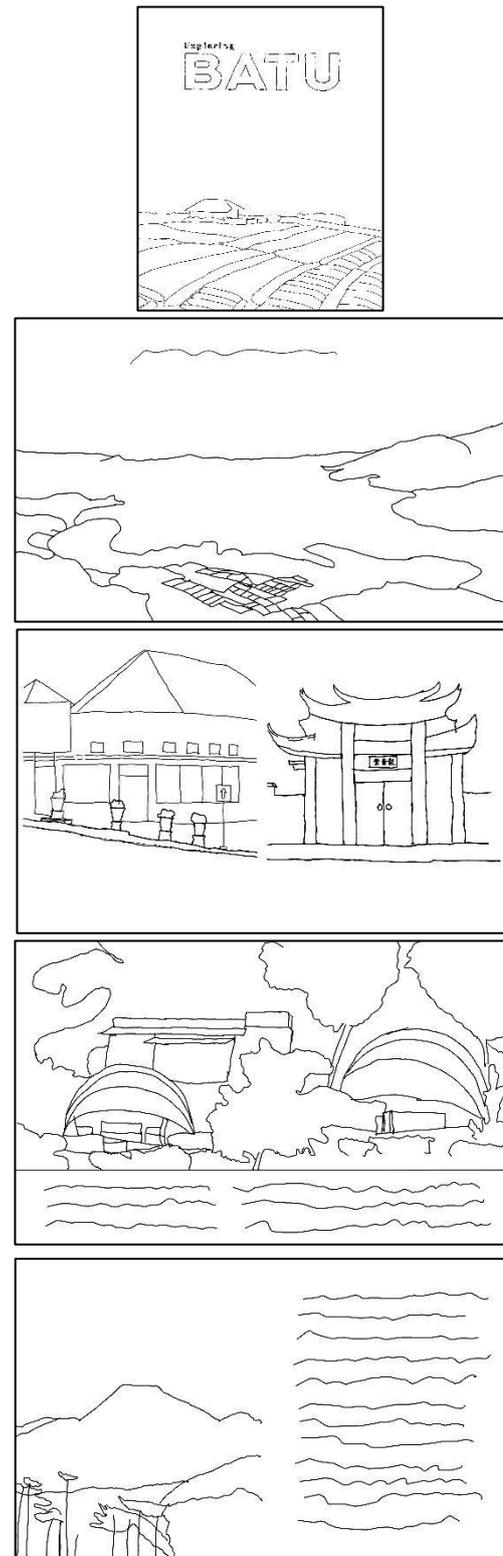
Judul dari perancangan buku ini adalah "Exploring Batu". Buku ini memberikan informasi mengenai obyek-obyek wisata mulai dari , spot foto *instagramable*, tempat yang menarik, suasana tempat wisata, dan sudut-sudut tempat wisata di Kota Batu. Selain itu juga memberikan informasi tentang harga tiket, alamat tempat dan jam buka tempat wisata. Di sisi lain terdapat beberapa fakta-fakta menarik dari beberapa tempat wisata.

Desain Buku Fotografi

Hasil luaran utama yang diharapkan dalam perancangan ini adalah sebuah buku dengan konten fotografi dan informasi. Dalam mewujudkan perancangan perlu dilakukan tahapan yakni *idea layout*, *rough layout*, dan *comprehensive layout*. Setelah melalui tahapantahapan tersebut mulailah visualisasi akhir buku "Exploring Batu" dalam bentuk final desain.

Idea Layout

Idea Layout atau *thumbnail* merupakan gambaran awal yang menjadi dasar dari pembuatan suatu karya. *Idea Layout* dalam perancangan dibuat untuk menentukan posisi semua elemen dalam buku. *Idea Layout* akan berupa gambaran kasar yang dijadikan panduan dalam merancang ini:

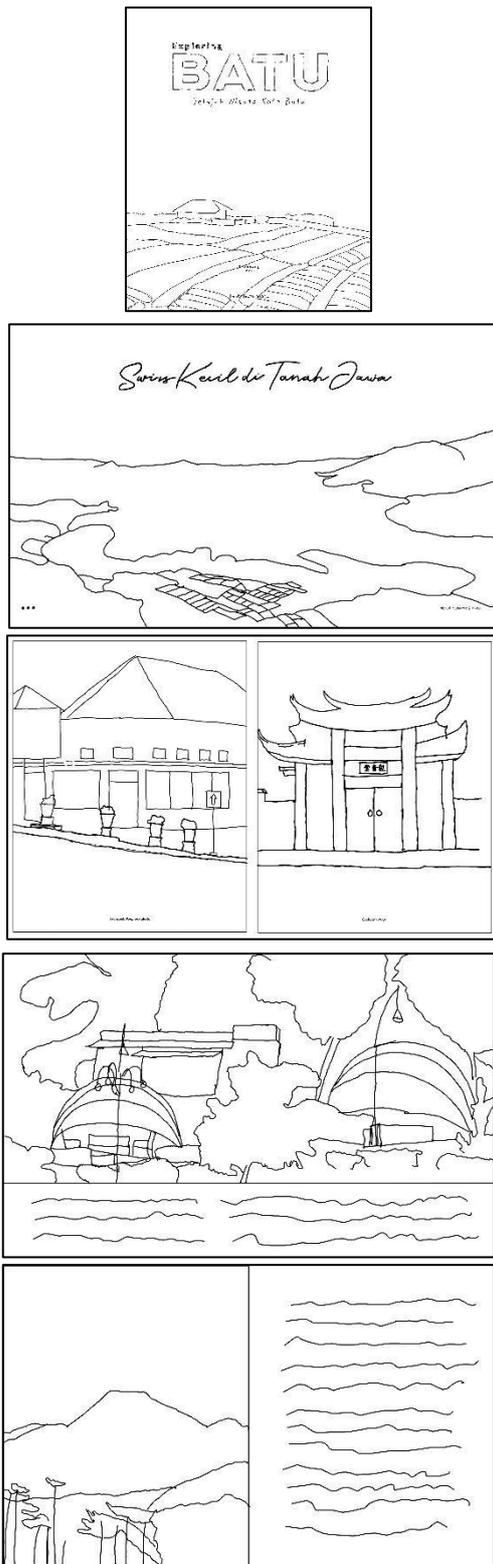


Gambar 5. *Idea Layout*
Sumber: Data Penulis

Rough Layout

Rough Layout adalah penyempurnaan dari sketsa *idea layout*. *Rough layout* akan memberikan gambar dengan lebih jelas dan mempermudah proses desain nantinya. Berikut ini merupakan beberapa contoh *rough layout* pada perancangan ini:

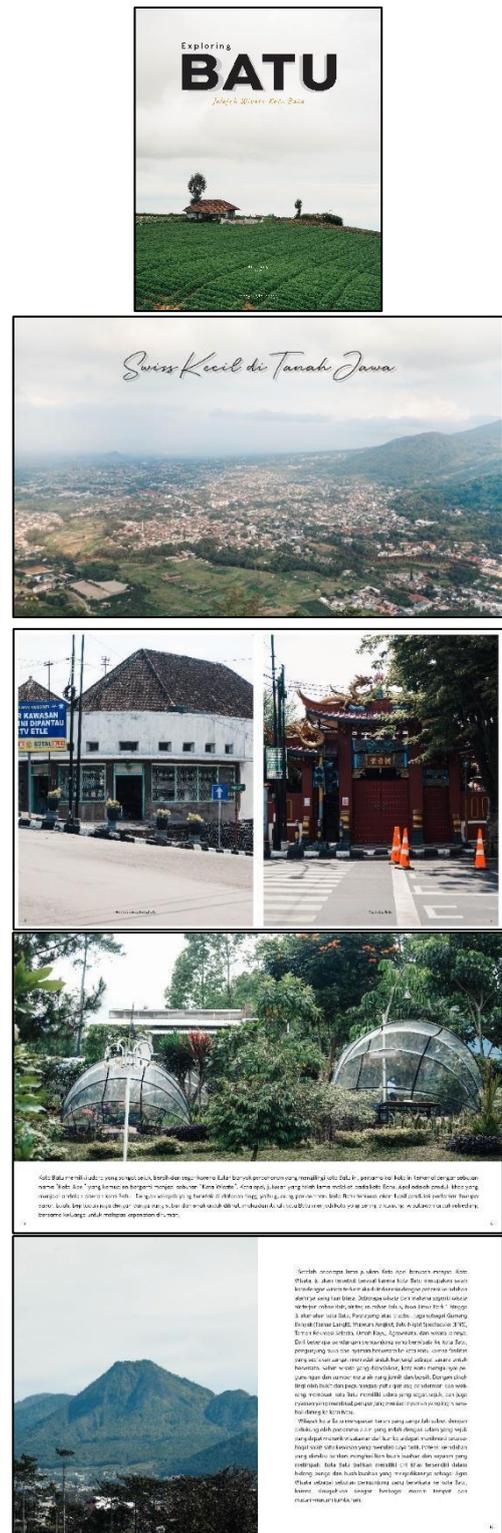




Gambar 6. *Rough Layout*
Sumber: Data Penulis

Comprehensive Layout

Comprehensive Layout merupakan visualisasi dari *rough layout* dengan menggunakan aset-aset yang sudah diproduksi sebelumnya. Pada tahap ini merupakan tahap yang mendekati visualisasi akhir dari luaran buku “*Exploring Batu*”. Berikut ini adalah beberapa contoh dari *comprehensive layout* dari perancangan ini:



Gambar 7. *Comprehensive Layout*
Sumber: Data Penulis

Desain Final

Desain Final merupakan tahapan dari visualisasi. Hasil dari desain final akan dalam bentuk *layout* yang lengkap dengan segala konten dan elemennya yang siap untuk produksi cetak. Dalam perancangan ini, desain final berupa *mock up*. Berikut ini merupakan desain final dari media utama dalam perancangan “*Exploring Batu*”.





Gambar 8. Desain Final Cover Sumber: Data Penulis

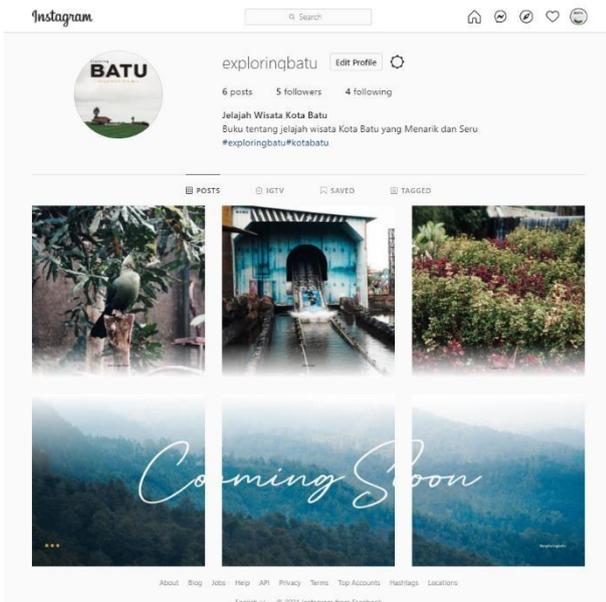


Gambar 9. Desain Final Layout Isi Buku
Sumber: Data Penulis

Desain Media Pendukung

Media pendukung merupakan karya luaran yang akan menunjang daya tarik dari media utama yang bertujuan sebagai luaran pokok. Pada rancangan ini, media utama merupakan buku “*Exploring Batu*”, sedangkan media pendukung akan berupa media sosial, *photosheet*, *tote bag*, stiker, *tumbler* yang mudah dilihat orang dan dapat digunakan.





Gambar 10. Media Sosial Instagram
Sumber: Data Penulis



Gambar 11. Media Pendukung Photo Sheet
Sumber: Data Penulis



Gambar 12. Media Pendukung Bookmark
Sumber: Data Penulis



Gambar 11. Media Pendukung Tote Bag
Sumber: Data Penulis



Gambar 12. Media Pendukung Stiker
Sumber: Data Penulis



Gambar 13. Media Pendukung Tumbler
Sumber: Data Penulis



Penutup

Kesimpulan

Kota Batu merupakan tempat wisata populer di Pulau Jawa, yang dapat dinikmati dari berbagai macam kalangan. Seiring berkembangnya waktu, sudah banyak tempat wisata yang berkembang di Kota Batu sehingga menarik banyak parawisatawan sebagai tempat untuk liburan, berkumpul bersama keluarga dan sebagainya. Hal ini membuat Kota Batu menjadi segmentasi wisata yang menjanjikan.

Kegiatan berlibur di Kota Batu terasa menyenangkan bila dapat dinikmati bersama keluarga atau pasangan. Namun informasi mengenai tempat wisata di Batu masih sangat kurang. Sehingga dibutuhkan media buku yang dapat memberikan informasi dengan lengkap kepada wisatawan supaya lebih tertarik untuk datang berwisata. Buku tersebut dilengkapi dengan konsep-konsep wisata beserta informasi umum seperti harga tiket, alamat, dan jam buka serta informasi dan beberapa fakta menarik yang disediakan di tempat-tempat wisata. Didalam buku akan dilengkapi beberapa bab beserta dengan foto, di mana dalam visualisasi yang digunakan menggunakan teknik pengambilan fotografi *longshot* dan *close-up*.

Dalam perancangan foto yang menggunakan pengambilan *long shot* dan *closeup* yang digabungkan dengan *wide angle*, *bird eye level*, dan *eye level angel* sehingga menghasilkan sudut pandang yang lebar dan sempit, dan menghasilkan *field of fiew* dalam foto akan dapat menangkap hampir seluruh objek. Dalam buku memiliki kesatuan dalam segi *tone* warna. Konten visual yang dibuat dalam pengambilan foto yakni, spot foto *instagramable*, tempat yang menarik, suasana tempat wisata, dan sudut-sudut tempat wisata. Dari foto-foto tersebut akan dimasuk ke dalam *lightroom* untuk dapat memberikan *tone* warna yang sama. Setelah proses pengeditan, dilakukan *layouting* untuk membagi foto dalam satu tempat wisata. Setelah itu proses terakhir yakni menggabungkan hasil *layout* menjadi satu yang akan menjadi sebuah buku. Dalam membuat *layout* akan terdapat beberapa tahap, tahapan pertama yakni *idea layout*, kemudian masuk ke tahap *rough layout*, setelah itu tahap yang terakhir *comprehensive layout*. Setelah pada tahap *comprehensive layout* desain akan menjadi desain final buku dalam *mock up*. Adapun kendala lain dihadapi adalah membagi waktu dalam melakukan foto semua wisata yang terdapat di kota Batu, sehingga jadwal untuk foto menjadi lebih lama dari yang diperkirakan dan adanya konsultasi *online* yang menjadi kurang efektif dibandingkan bertemu secara tatap muka.

Perancangan ini menghasilkan media utama berupa buku fotografi naratif yang diterbitkan secara *online* dengan menggunakan media *website* Issuu . Issu merupakan salah satu media yang dapat menjadi wadah untuk penerbitan buku dengan model *flibbook* yang dapat diakses dengan mudah oleh semua orang. Supaya dapat menarik minat pada konten buku maka perancang juga membahkan beberapa media pendukung (*merchandise*) seperti *photo sheets*, *bookmark*, *totebag*, stiker, dan *tumbler*.

Saran

Setelah melalui proses perancangan yang dilakukan untuk membuat buku “*Exploring Batu*”, terdapat beberapa saran membangun agar perancangan serupa bisa menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Saran ini ditunjukkan bagi peneliti selanjutnya, bagi Universita Ma Chung, dan bagi para pembaca buku “*Exploring Batu*”. Adapun saran-saran tersebut adalah:

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti yang akan membuat perancangan serupa di masa mendatang diharapkan agar bisa mempelajari dan menerapkan berbagai macam gaya foto dan *tone* warna yang sesuai dengan karakter dan tema yang akan digunakan pada perancangan nantinya. Gaya foto yang dapat mempengaruhi daya tarik dan membangun *mood* para pembaca yang dapat menjadi nilai jual dari perancangan nantinya. Dan juga dapat lebih memanfaatkan waktu untuk mencari data dan membuat visual desain agar perancangan dapat selesai hingga tepat waktu.

Bagi Universitas

Bagi Universitas diharapkan untuk menggunakan media konsultasi *online* yang dapat memiliki kesapahaman yang sama antara pembimbing 1 dan 2. Hal ini agar dapat memiliki pemahaman yang sama dari ketiga pihak (pembimbing 1, pembimbing 2, dan mahasiswa) terhadap perancangan. Selain itu, model konsultasi *online* dirasa kurang efektif untuk dapat berkonsultasi sehingga menyebabkan penghambatan untuk mencari dosen dalam berkonsultasi.

Bagi Pembaca

Bagi para pembaca diharapkan dapat memiliki ide-ide yang dapat memberikan inovasi. Buku ini merupakan bukti bahwa inovasi seseorang yang dapat memberikan sesuatu hal kepada orang lain. Diharapkan bagi pembaca agar dapat bisa mendapatkan wawasan-wawasan yang baru untuk dapat memodifikasi dengan gaya unuk dari pembaca yang ingin dicoba untuk memberikan daya tarik kepada orang lain.

Daftar Pustaka

- Abdillah, Mohamad Faqih. 2019 *Perancangan Buku Pandan Pariwisata Kabupaten Pemalang Sebagai Media Informasi*. Bandung. Telkom University
- Ambarwati,Fifi. 2017. Hotel Resort dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis di Batu Malang.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



- Carisha, Inez Aglia. 2019. *Perancangan Buku Fotografi Wisata Kota Jambi*. Bandung. Telkom University
- Devina, Sela. 2013. *Perancangan Esai Fotografi Sebagai Penunjang Pelestarian Jaran Kencak Lumajang*. Surabaya. Universitas Kristen Petra
- Dise, Justin. 2016. Camera Shot Types. <https://www.bhphotovideo.com/explora/video/tips-and-solutions/filmmaking-101-camera-shot-types>
- Ferdinan, Feri. 2017. Materi Dasar-dasar Fotografi.
- Jodi, Target Santana. 2018. *Perancangan Buku Fotografi Pariwisata Daerah Kabupaten Kebumen*. Bandung. Telkom University
- Mulyanta, Edi. 2007. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta
- Nurhidayanti, Sri Endah, 2011, *Analisis Pola Belanja Wisatawan Kelompok di Kota Batu*. Surabaya, Universitas Airlangga.
- Paulina Gunawan. Agnes. 2013. *Pengenalan Teknik Dasar Fotografi*. Jakarta. Binus University
- Prastowo, A., 2011, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, Ar-Ruzz Media*, Yogyakarta, Indonesia.
- Sanyoto, S. E., 2006, *Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan, Dimensi Press*, Yogyakarta, Indonesia.
- Stephen. 2016. Peran Strategi *City Branding* Kota Batu dalam Trend Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 30(1):65-72.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thabroni, Gamal. 2019. *Desain Komunikasi Visual (DKV): Penjelasan Lengkap*. <https://serupa.id/desainkomunikasi-visual-dkv-penjelasan-lengkap/>
- Tjiang, Henry. 2015. *7 Hari Belajar Fotografi*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Yusatiar, Renta. 2018. *Perancangan Identitas Visual Untuk Promosi Pariwisata Kabupaten Rembang*. Bandung. Telkom University
- Yustijanto, Andrew Giovanni. 2013. *Perancangan Buku Panduan Pariwisata Kabupaten Sumenep*. Surabaya. Universitas Kristen Petra

